BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Gitar merupakan alat musik berdawai yang sangat terkenal di dunia, banyak jenis-jenis gitar yang tersebar mulai dari gitar tradisional sampai gitar modern yang banyak dipakai saat ini. Menurut Kharisma (2014), gitar adalah "sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun *plektrum*. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam didempetkan". Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar yang terbuat dari nilon maupun baja dan merupakan alat musik yang sering digunakan dalam musik modern. Menurut Kharisma (2014) juga bunyi yang dihasilkan oleh gitar elektrik pada prinsipnya sama dengan gitar *akustik*, yaitu sumber bunyinya karena getaran *string* yang dipetik.

Kualitas gitar sangat dipengaruhi oleh jenis kayu yang digunakan, bentuk *resonansi* gitar, jenis senar yang digunakan, dan jenis *pickup* untuk gitar elektrik. Membuat gitar yang berkulitas baik bukan lah hal mudah. Diperlukan ketelitian dalam pengukuran serta pengalaman yang cukup. Banyak perusahaan pembuat gitar dengan nama nama seperti : Gibson, Ibanez, Fender, dan Epiphone yang sangat terkenal dikalangan pemakai gitar karena kualitasnya (Komunitas Seni Musik Jakarta, 2014, h.8).

Di kota Bandung terdapat pabrik gitar lokal bernama Genta. Berdasarkan data perusahaan, PT Genta Trikarya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *manufaktur*. Didirikan pada tanggal 2 September 1959 oleh pemilik pertamanya yaitu Muhammad Husni Nasution. PT Genta Trikarya berlokasi di jalan Ahmad. H. Nasution No.69. PT Genta Trikarya adalah pabrik produsen gitar *akustik* dan elektrik. Tidak hanya gitar dengan merek Genta saja yang dibuat di pabrik ini, tetapi gitar-gitar seperti: Brunswick, Timberline, Faith, dan Babicz dibuat di

pabrik gitar Genta ini. Lebih dari 90% produknya telah tersebar ke luar negeri seperti Amerika, Eropa, Jepang, Singapura, Cina, dan Korea, sedangkan 10% sisanya untuk konsumsi dalam negeri yang pengirimannya dilakukan ke kota-kota besar seperti Jakarta, Medan, Makassar, dan Aceh. Pengiriman yang cenderung lebih banyak ke luar negeri dikarenakan permintaan pasar dari luar yang sangat besar dibandingkan dengan pengiriman untuk konsumsi dalam negeri yang cenderung lebih sedikit karena kurangnya permintaan pasar dari dalam negeri.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Awan Nasution yang merupakan pemimpin dari PT Genta Trikarya pada tanggal 3 April 2015, diperoleh keterangan bahwa Gitar Genta saat ini masih belum banyak melakukan kegiatan promosi. Selama ini Gitar Genta hanya melakukan promosi lewat sosial media seperti: Facebook, dan Twitter, mengikuti pameran-pameran alat musik nasional serta internasional, dan menjadi sponsor acara-acara musik di kota Bandung. Selain ketiga hal tadi, PT Genta Trikarya juga membuat *katalog* sebagai salah satu media andalan yang digunakan dalam kegiatan promosi.

Gitar Genta memiliki beberapa jenis gitar yang diproduksi diantaranya: gitar *classic*, gitar *akustik* elektrik (*folk*), gitar elektrik, dan gitar ukulele. Diantara banyaknya produk gitar Genta, pada tahun 2015 ini perusahaan memproduksi gitar yang memiliki harga murah dengan spesifikasi yang bagus. Gitar ini adalah gitar *akustik* elektrik tipe fs103. Gitar fs103 memiliki beberapa keunggulan dari mulai bahan-bahan yang digunakan, serta *equipment* yang dipakai pada gitar, selain itu juga gitar Genta tipe fs103 ini ditawarkan dengan harga cukup murah untuk ukuran gitar dengan spesifikasi yang baik, yakni dihargai 1,7 juta rupiah. Gitar fs103 ini merupakan salah satu produk gitar Genta yang baru saja dirilis pada tahun 2015 ini namun sampai saat ini belum ada promosi yang menjelaskan secara detail tentang spesifikasi yang dimiliki oleh gitar Genta fs103 ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul adalah:

- Pengiriman produk gitar genta untuk dalam negeri masih kurang karena permintaan pasar yang kecil.
- Gitar Genta masih belum banyak melakukan promosi diantaranya menggunakan media video.
- Gitar *akustik* elektrik tipe fs103 adalah gitar murah dengan spesifikasi bagus namun belum ada promosi yang menjelaskan secara detail tentang spesifikasi gitar fs103.

I.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana menginformasikan spesifikasi dan keunggulan gitar Genta tipe fs103 melalui media-media komunikasi visual.

I.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan ini, dibatasi ruang lingkup kedalam lingkup lebih kecil agar penulisan dan perancangan tidak menyimpang dari pembahasan rumusan masalah, masalah akan lebih difokuskan satu jenis produk yaitu: gitar *akustik* elektrik (*folk*) tipe fs103 dengan menjelaskan spesifikasi yang dimiliki oleh gitar fs103 ini dari mulai bahan-bahan kayu yang digunakan pada setiap bagian gitar seperti: *headstock*, leher, *fingerboard*, badan gitar bagian depan serta belakang, dan juga menjelaskan *equipment* pada gitar fs103. Gitar tipe fs103 ini dipilih karena selain dari segi harga murah, gitar tipe fs103 ini juga memiliki spesifikasi bagus dan merupakan produk paling baru dari gitar Genta yang belum banyak dipromosikan.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini, yaitu:

- Memberikan informasi tentang gitar *akustik* elektrik tipe fs103 dari spesifikasi bahan-bahan, dan *equipment* yang digunakan.

- Membantu mempromosikan produk gitar *akustik* elektrik tipe fs103 dari Genta agar khalayak sasaran yang dituju bisa mengetahui spesifikasi dari gitar Genta tipe fs103.